

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Luh Pande Eka Setiawati^{1*}, Yura Karlinda Wiasa Putri¹

¹ Universitas Mahasaraswati Denpasar

Corresponding Author: setyapande@unmas.ac.id*

Article History

Received : 12-04-2024

Revised : 11-05-2024

Accepted : 13-05-2024

Keywords: *Company Growth; Capital Structure; Company Value; Dividend Policy; Managerial Ownership; Profitability*

ABSTRAK

Nilai perusahaan adalah kondisi yang telah dicapai perusahaan sebagai representasi kepercayaan publik terhadap bisnis setelah beberapa tahun operasi, khususnya dari saat bisnis didirikan hingga saat ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana struktur modal, kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 dan 2022. Perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Saham Indonesia antara tahun 2019 dan 2022 membentuk populasi penelitian. Menggunakan metode sampling khusus, kriteria sampel ditentukan, dan 32 perusahaan secara keseluruhan diamati selama periode pengamatan 4 tahun, dengan ukuran sampel 8 perusahaan. *Multiple linear regression analysis* adalah metode yang digunakan untuk analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, atau kebijakan dividen. Struktur modal dan kepemilikan manajerial keduanya meningkatkan nilai perusahaan.

ABSTRACT

Company Value is a state that a business has attained as a representation of the public's confidence in the business following a number of years of operations, specifically from the time the business was founded until the present. The purpose of this study is to ascertain how the capital structure, dividend policy, company growth, managerial ownership, profitability, and capital structure affect the value of banking companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange between 2019 and 2022. Banking companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange between 2019 and 2022 make up the research's population. Using the purposive sampling method, the sample criteria were determined, and 32 companies were observed overall over the course of the 4-year observation period, with a sample size of 8 companies. Multiple linear regression analysis is the method used for analysis. The study's findings indicate that the value of a company is unaffected by profitability, corporate expansion, or

dividend policy. The capital structure and managerial ownership both increase the value of the company.

PENDAHULUAN

Industri perbankan di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memiliki peran yang vital dalam perekonomian negara ini. Seiring dengan dinamika global dan lokal, sektor ini terus mengalami perkembangan yang signifikan. Pada tahun-tahun terakhir, perubahan-perubahan tersebut mencakup kebijakan regulasi, perubahan struktural dalam industri, pergeseran perilaku konsumen, dan dampak teknologi yang cepat berkembang (Sudana, 2015).

Salah satu indikator utama kinerja perusahaan dalam industri perbankan adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan ekspektasi pasar terhadap kinerja masa depan perusahaan dan menjadi landasan bagi keputusan investor dalam menilai potensi investasi (Susanti, 2010). Sebelum membuat keputusan investasi, investor perlu tahu bagaimana menentukan penilaian saham dan kondisi perusahaan. Informasi ini dapat diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan.. *Price to Book Value* (PBV), yang merupakan gambaran hubungan antara harga pasar dan nilai buku per lembar saham, digunakan dalam laporan keuangan untuk menentukan nilai suatu saham. Nilai buku suatu saham harus sebanding dengan nilai pasarnya (Tandelilin, 2017:324). Perkembangan nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti karena ada masalah dengan naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri.

Nilai perusahaan perbankan meningkat dan menurun dari tahun 2019–2022, dan rata-rata *Price to Book Value* (PBV) perusahaan perbankan berubah setiap tahun. Nilai PBV perusahaan perbankan rata-rata sebesar 1,51 pada tahun 2019 dan menjadi rasio rata-rata terendah selama periode waktu yang digunakan. Pada tahun 2020 dan 2021, tercatat kenaikan yang signifikan dalam PBV perusahaan perbankan; pada tahun 2020, PBV rata-rata sebesar 2,66 dan pada tahun 2021, PBV rata-rata sebesar 4,35. Namun, pada tahun 2022, PBV rata-rata perusahaan perbankan turun menjadi 1,68. Sebagai seorang investor, mereka pasti ingin menghindari membuat keputusan investasi yang salah karena rata-rata nilai *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan bahwa tidak ada kepastian mengenai nilai perusahaan yang akan diterima investor saat melakukan investasi saham. Akibatnya, untuk memperoleh keuntungan dari pasar modal di Bursa Efek Indonesia, penting untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah salah satu dari banyak variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas, menurut Husnan (2009:89), didefinisikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat laba, aset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang besar bagi pemegang sahamnya. Kemampuan perusahaan untuk membayar deviden kepada pemegang saham berkorelasi positif dengan keuntungan yang diperolehnya, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian Suryaningsih (2023),

Mariyani (2023), Wintari (2023), Antari (2023), menunjukkan bahwa profitabilitas berdampak positif pada nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian Dewi (2020) dan Yuniastri *et al.* (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berdampak positif pada nilai perusahaan. Berdasarkan dari uraian di atas maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial berfungsi sebagai pihak yang mengelola perusahaan dan dapat mengatur hubungan antara manajer dan pemegang saham. Sebagai pemilik dan manajer perusahaan, mereka akan secara langsung merasakan manfaat dari kebijakan yang dibuat untuk perusahaan, dan mereka juga akan menanggung risiko jika keputusan yang mereka buat salah mengakibatkan kerugian, tetapi sebaliknya mereka akan merasakan keuntungan untuk perusahaan jika kebijakan yang dibuat berpengaruh baik untuk perusahaan. Menurut Purba dan Effendi (2019), peningkatan rasio kepemilikan manajemen diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan karena akan memungkinkan manajer dan pemegang saham untuk menyatukan kepentingan mereka. Seperti penelitian Mariyani Risa (2021) dan Mulyani (2021) menemukan bahwa kepemilikan manajemen berdampak positif pada nilai perusahaan. Di sisi lain, Dewi (2020) menemukan bahwa kepemilikan manajemen tidak berdampak positif pada nilai perusahaan. Berdasarkan dari uraian di atas maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H2: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. Nurhasanah (2017) menyatakan bahwa pertumbuhan bisnis dapat digambarkan sebagai peningkatan total aktiva perusahaan, di mana peningkatan masa lalu menunjukkan profitabilitas yang akan datang. Growth adalah perubahan dari penurunan atau peningkatan total aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Hasil penelitian Dewi (2023), Supadmi (2023), Wintari (2023), dan Sari (2019) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berdampak positif pada nilai perusahaan. Sebaliknya, hasil penelitian Rossa (2022) dan Dewi (2021) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berdampak positif pada nilai perusahaan. Berdasarkan dari uraian di atas maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H3: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal perusahaan sangat penting karena akan berhubungan dan memengaruhi jumlah risiko yang ditanggung oleh pemegang saham serta tingkat pengembalian atau keuntungan yang diharapkan. Dengan kata lain, jika bisnis menggunakan hutang untuk mengganti modal sendiri atau sebaliknya, apakah harga saham akan berubah (jika bisnis tidak mengubah keputusan keuangan lainnya, seperti keputusan pendanaan, kebijakan deviden, dan investasi). Tujuan utama perusahaan untuk meningkatkan nilainya dapat dicapai dengan struktur modal yang tepat. Hasil studi Wintari (2023), Risa (2021), dan Sari (2019) menunjukkan bahwa struktur modal berdampak positif pada nilai perusahaan. Sebaliknya, hasil studi Antari (2023), Rossa (2022), dan Dewi (2020) menunjukkan bahwa struktur modal

berdampak negatif pada nilai perusahaan. Berdasarkan dari uraian di atas maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H4: Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Salah satu elemen yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen, menurut Sartono (2016:281) adalah keputusan apakah keuntungan yang diperoleh perusahaan akan diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan disimpan sebagai keuntungan ditahan untuk investasi di masa depan. Timbul konflik sering antara manajemen dan pemegang saham karena kepentingan yang berbeda. Hasil penelitian Dewi (2023), Supadmi (2023), dan Mulyani (2021) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berdampak positif pada nilai perusahaan. Sementara hasil penelitian Mariyani (2023) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berdampak positif pada nilai perusahaan. Hasil penelitian Suryaningsih (2023), Suarnawa (2021), dan Suciani (2019) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak memengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan dari uraian di atas maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H5: Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan 47 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2022. Dalam penelitian ini, sampel diambil menggunakan teknik *purposive*, yang berarti kriteria ditetapkan untuk memilih 8 perusahaan selama 4 tahun pengamatan. Jumlah total 32 perusahaan diambil dari sampel ini. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019–2022. Penelitian ini dilakukan melalui situs resmi BEI, www.idx.co.id.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari catatan lapangan, hasil wawancara, dan sumber lainnya sehingga datanya mudah dipahami dan temuannya dapat dikomunikasikan (Sugiyono, 2019:480). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan sebuah program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 24 dari *windows* sebagai alat untuk menguji data tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Pada bagian ini akan dideskripsikan variabel yang ada dalam penelitian dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Metode analisis statistik deskriptif tersebut akan menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi dari setiap variabel yang ada dalam penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	32	0,00	0,14	0,0232	0,02321
KM	32	0,01	0,31	0,0619	0,07406
PP	32	-77,07	43,64	11,4627	21,13577
DER	32	3,16	11,14	5,7875	1,93122
DPR	32	0,02	1,90	0,4543	0,37942
PBV	32	0,49	5,34	1,5078	1,34410
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Dalam penelitian ini jumlah data yang digunakan adalah sebanyak 32 data. Berdasarkan Tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa dari 32 sampel data, nilai minimum profitabilitas (ROA) adalah 0,00 dan nilai maksimumnya adalah 0,14. Rata-rata profitabilitas adalah 0,0232 dengan standar deviasi sebesar 0,02321, menunjukkan bahwa penyimpangan data cukup tinggi dan distribusi nilai tidak merata. Untuk variabel Kepemilikan Manajerial (KM), nilai minimumnya adalah 0,01 dan maksimumnya adalah 0,31. Rata-rata kepemilikan manajerial adalah 0,0619 dengan standar deviasi sebesar 0,07406, yang menandakan adanya penyimpangan yang tinggi dan distribusi nilai tidak merata. Pertumbuhan Perusahaan (PP) memiliki nilai minimum -77,07 dan maksimum 43,64, dengan rata-rata 11,4627 dan standar deviasi 21,13577, menunjukkan tingginya penyimpangan data dan distribusi yang tidak merata. Untuk Struktur Modal (DER), nilai minimumnya adalah 3,16 dan maksimumnya adalah 11,14, dengan rata-rata 5,7875 dan standar deviasi 1,93122, menandakan rendahnya penyimpangan data dan distribusi nilai yang merata. Kebijakan Dividen (DPR) memiliki nilai minimum 0,02 dan maksimum 1,90, dengan rata-rata 0,4543 dan standar deviasi 0,37942, menandakan rendahnya penyimpangan data dan distribusi nilai yang merata. Terakhir, untuk Nilai Perusahaan (PBV), nilai minimumnya adalah 0,49 dan maksimumnya adalah 5,34, dengan rata-rata 1,5078 dan standar deviasi 1,34410, menandakan rendahnya penyimpangan data dan distribusi nilai yang merata.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,135, yang lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa data residual memiliki distribusi normal, dan model tersebut dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* dari semua variabel

independen melebihi 0,10, dan nilai VIF dari semua variabel independen adalah kurang dari 10,00. Ini menandakan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinieritas. Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh variabel bebas atau interaksi antara variabel terhadap residual absolut. Selain itu, nilai signifikansi dari semua variabel bebas lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa model tidak mengalami heteroskedastisitas. Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) adalah 1,841, dengan jumlah sampel (n) sebanyak 32 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 5 pada tingkat signifikansi 0,05. Nilai $DW > dU$ dan $DW < 4-dU$, yaitu $1,841 > 1,8187$ dan $1,841 < 2,1813$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model tersebut, dan model tersebut layak digunakan.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-1,236	0,723		-1,709	0,099
	ROA	6,335	8,681	0,109	0,730	0,472
	KM	6,912	2,611	0,381	2,647	0,014
	PP	,000	0,009	-0,003	-0,018	0,986
	DER	,367	0,101	0,527	3,646	0,001
	DPR	,110	0,531	0,031	0,208	0,837

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$PBV = -1,236 + 6,335ROA + 6,912KM + 0,000PP + 0,367DER + 0,110DPR$$

Uji koefisien Determinasi (R²)

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R²* adalah 0,384. Ini berarti bahwa profitabilitas, kepemilikan manajerial, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan kebijakan dividen mampu menjelaskan sebanyak 38,4% dari variasi dalam nilai perusahaan. Sementara itu, sisanya sebesar 61,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Signifikansi Individual (Uji t)

Uji statistik t bertujuan untuk memberikan gambaran seberapa signifikan variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Pengujian hipotesis 1 pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel hasil uji t yang menunjukkan nilai t dan nilai signifikansi masing-masing variabel independen. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai t sebesar 0,730, dengan nilai signifikansi sebesar 0,472 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H1 ditolak. Pengujian hipotesis kedua (H2) pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel hasil uji t yang menunjukkan nilai t dan nilai signifikansi masing-masing variabel independen. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai t sebesar 2,647, dengan nilai signifikansi sebesar 0,014 yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H2 diterima. Pengujian hipotesis ketiga (H3) pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel hasil uji t yang menunjukkan nilai t dan nilai signifikansi masing-masing variabel independen. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai t sebesar -0,018, dengan nilai signifikansi sebesar 0,986 yang lebih besar dari 0,05. Ini menandakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H3 ditolak. Pengujian hipotesis keempat (H4) pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel hasil uji t yang menunjukkan nilai t dan nilai signifikansi masing-masing variabel independen. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai t sebesar 3,646, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H4 diterima. Pengujian hipotesis kelima (H5) pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel hasil uji t yang menunjukkan nilai t dan nilai signifikansi masing-masing variabel independen. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai t sebesar 0,208, dengan nilai signifikansi sebesar 0,837 yang lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H5 ditolak.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau uji bersama-sama. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,003, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi α (0,05). Ini menandakan bahwa secara bersama-sama, seluruh variabel independen memiliki pengaruh simultan terhadap nilai perusahaan (PBV). Oleh karena itu, model yang digunakan dalam penelitian ini dianggap layak (fit). Dengan demikian, model penelitian layak digunakan dan analisis hipotesis dapat dilanjutkan.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, ditemukan bahwa profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 hingga 2022 tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun nilai koefisien regresi profitabilitas adalah 6,335 dan nilai t-nya adalah 0,730, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,472, namun hal ini menunjukkan penolakan terhadap hipotesis H1. Temuan ini menunjukkan bahwa investor dalam pengambilan keputusan investasi cenderung tidak terlalu dipengaruhi oleh profitabilitas atau laba perusahaan, karena lebih mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berkaitan dengan pertumbuhan dan keberlangsungan perusahaan di masa depan. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa investor lebih fokus pada potensi pertumbuhan perusahaan dan keberlanjutan bisnisnya, yang tercermin dalam keputusan investasi yang mereka buat. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Dewi (2020) dan Yuniastri et al. (2021), yang juga menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 hingga 2022. Nilai koefisien regresi untuk kepemilikan manajerial adalah 6,912, dengan nilai t sebesar 2,647, dan tingkat signifikansi sebesar 0,014, yang lebih kecil dari nilai α yang ditetapkan (0,05). Oleh karena itu, hipotesis H2 diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa proporsi kepemilikan manajerial yang tinggi mendorong manajemen untuk bekerja lebih keras demi kepentingan pemegang saham, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Dewi & Abundanti, 2019). Kepemilikan manajerial dianggap sebagai upaya untuk meningkatkan nilai Perusahaan, selain sebagai bagian dari manajemen, juga memiliki kepentingan sebagai pemilik perusahaan, yang membuat mereka lebih terlibat dalam membuat keputusan yang dapat membantu menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Mariyani (2023), yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risa (2021) dan Mulyani (2021), yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 hingga 2022. Koefisien regresi untuk pertumbuhan perusahaan adalah 0,000, dengan nilai t sebesar -0,018, dan tingkat signifikansi sebesar 0,986, yang lebih besar dari nilai α yang ditetapkan (0,05). Oleh karena itu, hipotesis H3 ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak menjadi faktor pertimbangan

utama bagi investor dalam menilai nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan, yang didefinisikan sebagai pertumbuhan dari selisih total aset antara tahun sebelumnya dan tahun sekarang, tidak memengaruhi harga saham atau nilai per lembar saham di kalangan investor. Fluktuasi dalam jumlah aset dari tahun ke tahun tidak berdampak langsung pada nilai perusahaan itu sendiri, sehingga pertumbuhan perusahaan tidak dianggap sebagai faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi oleh para investor. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Rossa (2022), yang juga menyimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, ditemukan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 hingga 2022. Koefisien regresi untuk struktur modal adalah 0,367, dengan nilai t sebesar 3,646, dan tingkat signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari nilai α yang ditetapkan (0,05). Dengan demikian, hipotesis H4 diterima. Temuan ini menandakan bahwa penggunaan hutang tinggi dianggap sebagai sinyal positif bagi para investor. Penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan dianggap mampu meningkatkan nilai perusahaan, karena dari perspektif investor, hal ini mencerminkan prospek bisnis yang kuat di masa depan. Ketika sebuah perusahaan berhasil memperoleh pinjaman, hal ini menunjukkan bahwa pihak pemberi pinjaman telah menilai kondisi perusahaan tersebut secara positif, yaitu mampu memenuhi kewajiban di masa mendatang sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. Sebagai hasilnya, perusahaan dianggap memiliki prospek bisnis yang baik jika mendapatkan pinjaman. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Wintari (2023), Risa (2021), dan Sari (2019), yang juga menunjukkan bahwa struktur modal memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 hingga 2022. Koefisien regresi untuk kebijakan dividen adalah 0,110, dengan nilai t sebesar 0,208, dan tingkat signifikansi sebesar 0,837, yang lebih besar dari nilai α yang ditetapkan (0,05). Oleh karena itu, hipotesis H5 ditolak. Fenomena ini dapat dijelaskan karena perusahaan dengan tingkat pembagian dividen yang tinggi tidak selalu membagikan dividen besar, dalam banyak kasus, laba tersebut mungkin akan dialokasikan sebagai laba ditahan untuk investasi di masa depan atau untuk menambah modal perusahaan. Perusahaan memiliki keleluasaan dalam memutuskan apakah akan membagikan laba sebagai dividen, yang pada gilirannya akan mempengaruhi jumlah laba ditahan dan sumber dana internal. Selain itu, penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Suryaningsih (2023), Mariyani (2023), Suarnawa (2021), dan Suciani (2019), juga menegaskan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, mendukung temuan ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil serta pembahasan disimpulkan bahwa profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode tersebut. Sedangkan kepemilikan manajerial dan struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode tersebut. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas cakupan sampel dengan memasukkan perusahaan dari sektor lain, seperti properti atau manufaktur. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan pengaruh variabel lain seperti keputusan investasi, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan untuk meningkatkan pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan manuskrip ini. Serta tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar sebagai lembaga afiliasi dan tempat penulis mengabdikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, A. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Perdana, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*. 1(2), Hal 1-9.
- Batubara, R., H. Marlina. & Sugianto. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Industri Perbankan. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, Vol, 1, Halaman 849-863.
- Brigham, E., & Houston, J. (2011). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10*. Jakarta: Selemba Empat.
- Dewi, Kadek. Gangga Shanti. (2023). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2019-2021*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Dewi, L. S. & Abundanti, N. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai perusahaan. *E-jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 10, 6099-6118.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawaban* (Edisi Keempat). Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.

- Gustiandika, T., & Hadiprajitno, P. B. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pedanaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2337-3806.
- Harjito, A., & Martono, S. (2014). *Manajemen Keuangan* (Edisi kedua). Yogyakarta: Ekonosia.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. Vol. 16, No. 2, Hal. 127-148.
- Husnan, S. (2009). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Jogiyanto. (2014). *Teori Portofolio Dan analisis Investasi (Edisi Ke 10)*. Yogyakarta: BPFE.
- Kusumajaya, D., K., Oke. (2011). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Tesis Program Pascasarjana Universitas Udayana*.
- Mariyani, Ni Made Devi. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Mulyani, Ni Putu Sri Ayu. (2021). Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Insttusional, Dewan Komisaris Independen dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018-2019. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Nurhasanah, R. (2017). Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. *Jurnal Akuntansi, Falkultas Ekonomi, Universitas Widyatama*.
- Nursanita, Faruqi, F., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(1), 153-171.
- Purba, N. M. B., & Effendi, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Berelang*. Vol. 3, No. 2, 64-74.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), Hal 67-82.
- Risa, Winda Sindrayanthi. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Rossa, Putu Ayu Evriella. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sari, Ni Gusti Ayu Nyoman Ria Lokita. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Suarnawa, I Gede. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Suciani, Ni Luh. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Tujuan perusahaan)*. Jakarta: Erlangga.
- Supadmi, Ida Ayu Mega. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, *Investment Opportunity Set* (IOS), Kualitas Laporan Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Suryaningsih, Ni wayan. Ayu. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Aset dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Susanti, R. (2010). Analisis Faktor–Faktor yang Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan *Go Public* yang Listed Tahun 2005-2008). Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Tumangkeng, M., F., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* Vol 7, No. 6.

- Wintari, Ni Luh Yunik. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Yudistira, I. G. Y. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, Vol 1, No. 1 Hal 239-249.
- Yuniastri, N. P. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, Vol 1, No. 1, Hal. 1-11.